

EN

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN  
INDERALAYA**

**SKRIPSI**

**PENGARUH MANAJEMEN KAS TERHADAP PROFITABILITAS  
KOPERASI BHAKTI PRAJA KARYAWAN BPKP  
PALEMBANG**



**Oleh:**

**LIZA**

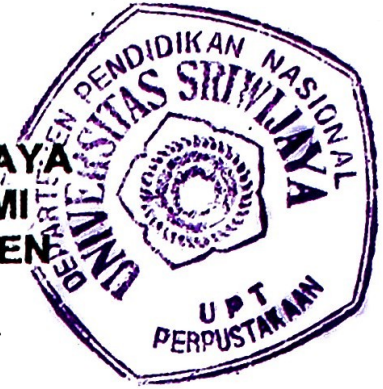
**01013110008**

**Dibuat Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi  
2005**



S  
334.07  
Lia  
p  
C.050809  
2005

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JURUSAN MANAJEMEN**  
**INDERALAYA**



**SKRIPSI**

**PENGARUH MANAJEMEN KAS TERHADAP PROFITABILITAS  
KOPERASI BHAKTI PRAJA KARYAWAN BPKP  
PALEMBANG**

R. 11897  
12/79



**Oleh:**

**LIZA**

**01013110008**

**Dibuat Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi  
2005**

**Departemen Pendidikan Nasional**

**Universitas Sriwijaya**

**Fakultas Ekonomi**

**Jurusan Manajemen**

## **TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Nama : Liza**

**Nim : 01013110008**

**Jurusan : Manajemen**

**Mata Kuliah Pokok : Manajemen Modal Kerja**

**Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Kas**

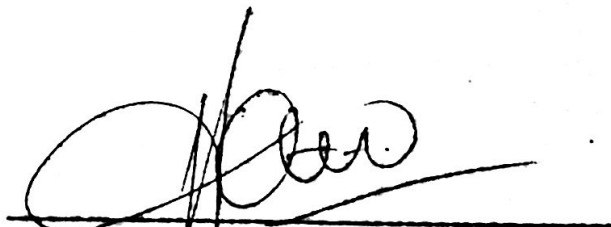
**Terhadap Profitabilitas Koperasi Bhakti**

**Praja Karyawan BPKP (KPRI Bhakti Praja)**

**Palembang**

**Panitia Pembimbing Skripsi**

**Tanggal 13 Desember 2004 Ketua**



**Dra. Hj. Hartati Ali, MM,**

**Tanggal 22 November 2004 Anggota**



**Marlina Widiyanti, SE, SH, MM,**

*Motto :*

*Kebimbangan adalah penghianat kita, yang seringkali membuat kita kehilangan peluang menang karena kita takut mencobanya.*

*(Shakespeare "Measure for Measure")*

*Kupersembahkan untuk:*

- Ayah dan Ibuku tercinta, yang telah melahirkan dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang*
- Saudara-saudaraku tersayang "Hendri Yanto, Noviansyah, Suryadi dan Apriyadi"*
- My Prince*
- Almamaterku*



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Manajemen Kas Terhadap Profitabilitas Koperasi Bhakti Praja Karyawan BPKP (KPRI Bhakti Praja) Palembang” dalam rangka memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Sriwijaya Palembang.

Skripsi ini membahas mengenai pengelolaan manajemen kas dan pengaruhnya terhadap profitabilitas Koperasi Bhakti Praja Karyawan BPKP Palembang. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis sumber dan penggunaan kas dan analisis arus kas untuk mengetahui penurunan atau peningkatan kas serta menggunakan analisis rasio. Penulis juga menggunakan analisis korelasi dalam mengetahui hubungan antara manajemen kas dan profitabilitas koperasi. Dengan demikian penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi koperasi dalam rangka mengambil kebijaksanaan dalam hal pengelolaan manajemen kas untuk mencapai tingkat likuiditas dan profitabilitas yang maksimal sebagai langkah dalam perencanaan keuangan selanjutnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, bantuan, dorongan serta petunjuk dari semua pihak tidak mungkin skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Untuk itulah maka pada kesempatan ini

izinkanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini akan mendapat imbalan dari-Nya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi yang masih jauh dari kesempurnaan ini akan bermanfaat adanya.

Inderalaya, Januari 2005

**Penulis**



## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Ibu Dra. Badia Parizade, MBA**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. **Bapak Drs. Yuliansyah M. Diah** selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. **Bapak Drs. M. Kosasih Zen** selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. **Bapak Drs. Machmud Syahidin** selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. **Ibu Dra. Hj. Hartati Ali, MM**, selaku Dosen Pembimbing I.  
Terima kasih atas semua bimbingan selama penulisan skripsi ini.
6. **Ibu Marlina Widiyanti, SE, SH, MM**, selaku Dosen Pembimbing II.  
Terima kasih atas semua perhatian dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
7. **Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Administrasi dan Karyawan** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya Jurusan Manajemen.
8. **Ibu Sri Roosdiyane, SE, MM**, selaku Pimpinan beserta seluruh Karyawan dan Anggota KPRI Bhakti Praja Palembang, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
9. **Ayah dan Ibu Tercinta**, yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidiku, serta terimakasih atas semua doa, perhatian dan kasih sayang untukku selama ini.

10. **Saudara-saudaraku tersayang**, terima kasih atas semua perhatian, perlindungan dan bantuan yang telah kalian berikan.
11. **My Prince "Arma Wijaya"**, terima kasih atas semua perhatian, pengertian, perlindungan, kebaikan, harapan, impian, cita-cita, kasih sayang dan cinta serta yang paling penting bantuan yang telah diberikan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih telah menemaniku dan menghiburku. And not forget **your's All Family**, terima kasih atas semua warna-warna baru dalam hidupku.
12. **My Close Friends from Mgt'01** (Atrie, Rheia, Loura, Delly, Anna, Chicie, Amel, Nia'), thanks for all & thanks 4 everythings that you've gave to me, kalian baik, lucu, aneh dan unik, yang jelas **We aren't IJO LUMUT again!**
13. **All of my best friends in Mgt'01** "maaf kalo ada yang kurang berkenan dari Liza selama ini". Toex: Lina, Kamty, Anggie, Ye2n, Elli, Tika, Pi2T, Ammy, Feby, Trie, Sari, Gita, Rini, QQ, sluruh gadis2 maniez Mgt'01, "**always to be The Sweetest Girls**" & toex Sapta, Reza, Nobu, Kozmen, Yuz, Punk, Cek One, Janu, Bram, Romzi, Yudico, An Town Pele, Christ, Felic, Mario, Agung, Septa, Fardihan, Andri, Eko, Kampleng, sluruh cowok2 ganteng Mgt'01 "**jadilah Pejantan sejati**". Special 4 all "jangan marah kalo ada yang belum disebut ye".
14. **Kakak-kakak + adik-adik tingkat** (maaf gak bisa disebuti satu persatu) yang Liza kenal + yang kenal Liza "thanks udah mau kenal Liza, maafi kalo ada yang kurang berkenan dari Liza".

Inderalaya, Januari 2005

**Penulis**



## DAFTAR ISI

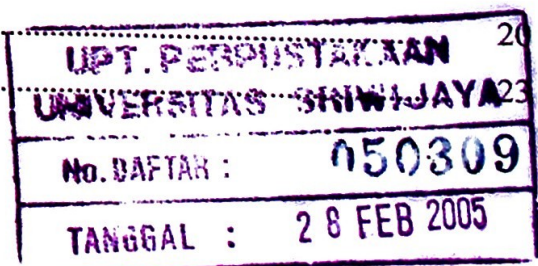
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Motto dan Persembahan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Ucapan Terima Kasih .....	vi
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	11
1.4. Kerangka Pemikiran.....	11
1.5. Metodologi Penelitian .....	14
1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	14
1.5.2. Variabel Operasional .....	14
1.5.3. Metode Pengumpulan Data .....	14
1.5.4. Teknik Pengumpulan Data .....	15
1.5.5. Teknik Analisis Data .....	16
1.6. Sistematika Pembahasan .....	18

### BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Kas .....	20
2.2. Pengertian Manajemen Kas .....	23



2.3. Model Manajemen Kas .....	25
2.4. Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Kas .....	27
2.5. Aliran Kas Dalam Perusahaan .....	28
2.6. Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas.....	29
2.7. Laporan Arus Kas .....	33
2.8. Manfaat Pengelolaan Manajemen Kas .....	37
2.9. Perencanaan Dan Pengendalian Kas .....	39
2.10. Analisa Rasio Keuangan/Finansial .....	40
2.10.1. Rasio Likuiditas .....	41
2.10.2. Rasio Profitabilitas .....	43
2.11. Analisis Statistik (Regresi & Korelasi) .....	45
2.12. Hubungan Antara Manajemen Kas Terhadap Laba .....	47
2.13. Penelitian Terdahulu .....	48

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

3.1. Sejarah berdirinya Koperasi .....	50
3.2. Kegiatan Koperasi .....	52
3.3. Struktur Organisasi KPRI Bhakti Praja .....	55
3.4. Uraian Tugas dan Tanggung jawab .....	64
3.5. Laporan Keuangan .....	73

### **BAB IV PEMBAHASAN**

4.1. Laporan Arus Kas KPRI Bhakti Praja .....	78
4.2. Analisis Rasio Likuiditas .....	99
4.3. Analisis Rasio Profitabilitas .....	105
4.4. Hubungan Tingkat Likuiditas dengan Tingkat Profitabilitas.....	110
4.4.1. Cash Ratio terhadap Gross Profit Margin .....	111
4.4.2. Cash Ratio terhadap Operating Income Ratio .....	112
4.4.3. Cash Ratio terhadap Net Profit Margin .....	113



4.4.4. Cash Ratio terhadap Net Earning Power Ratio .....	115
--	-----

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	118
5.2. Saran .....	122

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kas, Hutang Lancar dan Laba Bersih .....	8
Tabel 3.1 Perkembangan jumlah anggota KPRI Bhakti Praja periode 1997-1998	52
Tabel 3.2 Neraca KPRI Bhakti Praja Palembang .....	75
Tabel 3.3 Laporan Laba Rugi KPRI Bhakti Praja .....	76
Tabel 4.1 Laporan Perubahan Neraca Tahun 1998-1999 .....	79
Tabel 4.2 Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Tahun 1998-1999 .....	80
Tabel 4.3 Laporan Arus kas Tahun 1998-1999 .....	81
Tabel 4.4 Laporan Perubahan Neraca Tahun 1999-2000 .....	83
Tabel 4.5 Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Tahun 1999-2000 .....	84
Tabel 4.6 Laporan Arus kas Tahun 1999-2000 .....	86
Tabel 4.7 Laporan Perubahan Neraca Tahun 1999-2000 .....	88
Tabel 4.8 Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Tahun 2000-2001 .....	89
Tabel 4.9 Laporan Arus kas Tahun 2000-2001 .....	90
Tabel 4.10 Laporan Perubahan Neraca Tahun 1999-2000 .....	92
Tabel 4.11 Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Tahun 1999-2000 .....	93
Tabel 4.12 Laporan Arus kas Tahun 1999-2000 .....	94
Tabel 4.13 Laporan Perubahan Neraca Tahun 1999-2000 .....	96
Tabel 4.14 Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Tahun 2000-2001 .....	97
Tabel 4.15 Laporan Arus kas Tahun 2000-2001 .....	98
Tabel 4.16 Current Ratio Tahun 1998-2003 .....	100

Tabel 4.17 Cash Ratio Tahun 1998-2003 .....	102
Tabel 4.18 Quick/Acid Test Ratio Tahun 1998-2003 .....	103
Tabel 4.19 Rekapitulasi Rasio Likuiditas Tahun 1998-2003 .....	104
Tabel 4.20 Gross Profit Margin Tahun 1998-2003 .....	106
Tabel 4.21 Operating Income Ratio Tahun 1998-2003 .....	107
Tabel 4.22 Net Profit Margin Tahun 1998-2003 .....	108
Tabel 4.23 Net Earning Power Ratio Tahun 1998-2003 .....	109
Tabel 4.24 Rekapitulasi Rasio Profitabilitas Tahun 1998-2003 .....	110
Tabel 4.25 Korelasi Cash Ratio terhadap Gross Profit Margin .....	111
Tabel 4.26 Korelasi Cash Ratio terhadap Operating Income Ratio .....	112
Tabel 4.27 Korelasi Cash Ratio terhadap Net Profit Margin .....	113
Tabel 4.28 Korelasi Cash Ratio terhadap Net Earning Power Ratio .....	115
Tabel 4.29 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Korelasi .....	116

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran .....	13
Gambar 3.1	Struktur Organisasi KPRI Bhakti Praja Palembang .....	56



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan pada hakekatnya merupakan proses perubahan yang berlangsung terus menerus, yang berupa kemajuan dan perbaikan menuju ke arah yang ingin dicapai. Proses pembangunan ini membutuhkan waktu yang relatif lama dan berkesinambungan.

Pembangunan di bidang ekonomi adalah penggerak utama pembangunan seiring dengan kualitas sumber daya manusia, yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat sekaligus mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yang terkait dalam proses pembangunan, karena sasaran utama pembangunan adalah menciptakan pemerataan yang adil bagi seluruh rakyat yang merupakan pelaksana pembangunan tersebut.

Untuk melaksanakan dan mewujudkan pembangunan dibutuhkan pelaku-pelaku ekonomi yang menjadi penggerak. Di Indonesia, terdapat tiga pelaku ekonomi yang memegang peranan penting dalam perekonomian, yaitu : perusahaan milik negara (BUMN), perusahaan milik swasta (BUMS), dan Koperasi.

Undang-Undang Dasar 1945, khususnya pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa “perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas

kekeluargaan”.<sup>1</sup> Pernyataan ini mengandung makna bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang-seorang. Dan bentuk usaha yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Penjelasan pasal 33 menempatkan koperasi baik dalam kedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional maupun sebagai integral tata perekonomian nasional.

Koperasi merupakan salah satu pelaku perekonomian di Indonesia. Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian Bab I Pasal 1, mendefinisikan koperasi sebagai “Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau Badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasar atas asas kekeluargaan”.<sup>2</sup> Pengertian Badan Usaha mempunyai dimensi ekonomis, artinya koperasi dituntut berbuat efisien yang berarti mengharuskan adanya pengelolaan usaha yang dapat menekan biaya-biaya agar diperoleh SHU (laba) yang maksimal.

Semua pihak bertanggung jawab untuk dapat menciptakan kondisi yang memberi keleluasaan koperasi untuk dapat berkembang, mengingat fungsi dan peranan koperasi sangat penting dalam perekonomian.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Dasar 1945 dan Amandemennya, Sendang Ilmu, Solo, 2004, h. 31

<sup>2</sup> Undang-Undang Perkoperasian 1992 (UU No.25 TH. 1992), Sinar Grafika, Jakarta, 2000, h. 2

Mengenai fungsi dan peranan koperasi diatur dalam UU No.25 Tahun 1992

Bab III Pasal 4, yaitu sebagai berikut :<sup>3</sup>

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas dasar kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945.

Undang-Undang No. 25 tahun 1992 Pasal 15 menyebutkan bahwa "Koperasi dapat berbentuk Koperasi Primer atau Koperasi Sekunder."<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Perkoperasian 1992, *ibid*, h. 3

<sup>4</sup> Undang-Undang Perkoperasian, *ibid*, h. 7

- a. Koperasi Primer, adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-seorang. Koperasi ini dibentuk oleh sekurang-kurangnya 20 (dua puluh) orang.
- b. Koperasi Sekunder, adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi. Koperasi ini dibentuk oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) koperasi.

Sedangkan mengenai jenis koperasi, Pasal 16 Undang-Undang No.25 tahun 1992 menyebutkan bahwa "Jenis Koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya."<sup>5</sup>

Secara garis besar jenis Koperasi dibagi menjadi 5 golongan, yaitu :<sup>6</sup>

1. Koperasi Konsumsi, adalah koperasi yang mengusahakan kebutuhan sehari-hari anggota.
2. Koperasi Kredit (Koperasi Simpan Pinjam), adalah koperasi yang memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan ongkos (bunga) yang ringan.
3. Koperasi Produksi, adalah koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun orang-orang anggota koperasi.
4. Koperasi Jasa, adalah koperasi yang berusaha di bidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum.

---

<sup>5</sup> Undang-Undang Perkoperasian, Loc-cit

<sup>6</sup> Pandji Anoraga, S.E.,M.M., Dra. Ninik Widiyanti, Dinamika Koperasi, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, h. 19



5. Koperasi Serba Usaha (koperasi *multi purpose*), adalah koperasi yang menjalankan usaha lebih dari satu bidang.

Koperasi Bhakti Praja Karyawan BPKP Palembang atau yang lebih dikenal dengan nama KPRI Bhakti Praja ini merupakan bentuk koperasi primer. Hal ini dikarenakan KPRI Bhakti Praja merupakan koperasi yang beranggotakan orang-seorang dan hingga saat ini telah berjumlah 207 orang. Jenis usaha yang dijalankannya adalah simpan pinjam dan WASERDA (Warung Serba Ada). WASERDA ini merupakan jenis koperasi konsumsi karena koperasi ini menyediakan kebutuhan sehari-hari anggotanya. Berdasarkan jenis usahanya maka KPRI Bhakti Praja ini termasuk jenis koperasi serba usaha (koperasi *multi purpose*), hal ini dikarenakan koperasi ini menjalankan usaha lebih dari satu bidang.

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas, begitu pula pada koperasi. Kas diperlukan baik untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap.

Dalam suatu perusahaan biasanya kas, persediaan dan piutang merupakan tiang utama modal kerja bagi perusahaan. Kas adalah harta perusahaan yang dapat diterima oleh bank sebagai alat pembayaran, karena kas merupakan jenis aktiva yang paling likuid bagi perusahaan. Kas merupakan alat tukar yang memungkinkan manajemen menjalankan berbagai kegiatan usahanya. Bahkan tidak jarang bahwa dalam kenyataan, keberhasilan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan

usahanya tergantung pada kemampuan menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban finansial tepat pada waktunya.

Kas merupakan suatu aktiva yang selalu berputar. Uang kas senantiasa diusahakan dapat mencukupi kebutuhan kas perusahaan selama periode tertentu. Manajemen kas yang baik harus dilakukan agar tidak terjadi kekurangan kas, yang dapat mengakibatkan perusahaan dalam keadaan likuid apabila sewaktu-waktu ada tagihan. Sebaliknya, saldo kas berlebih seharusnya dapat diinvestasikan, karena kelebihan kas dalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya, sehingga banyak uang yang menganggur (*idle*), yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan, yaitu dapat memperkecil laba perusahaan. Manajemen kas berusaha memaksimalkan fungsi kas, bahkan menghasilkan pendapatan tambahan dari investasi kas berlebih tersebut. Oleh karena itu, manajemen kas sangat penting bagi perusahaan, baik besar maupun kecil.

Manajemen kas adalah suatu aktivitas mengelola keuangan yang ada di dalam perusahaan sedemikian rupa dengan memaksimalkan pemanfaatan kas tanpa mengabaikan saldo kas. Manajemen kas sangat diperlukan guna menjaga dan memantapkan kelancaran operasional perusahaan. Masalah manajemen kas dan pencapaian laba adalah hal yang sangat penting. Dalam dunia usaha, laba yang optimal merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan. Agar tujuan yang ingin dicapai tersebut berhasil, maka fungsi-fungsi pokok dalam melaksanakan aktivitas perusahaan harus dikelola secara cermat dan terpadu.

Penerimaan dan pengeluaran kas dalam perusahaan akan berlangsung terus selama hidupnya perusahaan. Dengan demikian aliran kas itu bagaikan darah yang terus menerus mengalir dalam tubuh perusahaan, yang memungkinkan perusahaan dapat melangsungkan hidupnya. Kelebihan dari aliran kas masuk terhadap aliran kas keluar merupakan saldo kas yang akan tertahan di dalam perusahaan.

Dalam mengelola aliran kas masuk (*cash inflow*) dan aliran kas keluar (*cash outflow*), harus diperhitungkan pula alasan-alasan dalam menahan kas. Makin besar jumlah kas yang ditahan dalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya, yang berarti perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi bukan berarti perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan kas yang besar, karena makin besarnya persediaan kas akan beresiko terhadap kecilnya laba dan perusahaan akan membayar nilai dari tidak terpakainya uang kas tersebut.

Mengingat begitu pentingnya kas bagi suatu perusahaan, maka diperlukan suatu alat atau metode untuk mengawasi pengelolaan atau pengeluaran kas. Hal ini akan membantu perusahaan dalam usaha mencapai laba yang optimal, agar tidak terjadi pemborosan kas. Pengelolaan kas secara optimal merupakan keadaan yang ideal, dimana aliran kas masuk (*cash inflow*) sinkron dengan aliran kas keluar (*cash out flow*).

Jadi, pengelolaan kas dalam pengaturannya perlu diperhatikan secara khusus, agar dapat menjamin keseimbangan antara aliran kas masuk dengan aliran

kas keluar, karena hal ini penting bagi perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan, serta mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan.

Setiap perusahaan di dalam menjalankan kegiatan usahanya, tidak terlepas dari masalah-masalah yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Begitu pula yang dihadapi oleh Koperasi Bhakti Praja Karyawan BPKP Palembang. Dalam menjalankan aktivitasnya juga terdapat masalah, terutama dalam hal mengelola kas secara efisien dan efektif, karena hal ini sangat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan (neraca dan laba rugi) koperasi selama enam tahun terakhir (1998-2003), dapat dilihat pengelolaan kas koperasi, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Kas, Hutang Lancar, dan Laba Bersih (SHU)**  
**(Data Neraca dan Laba Rugi)**

Tahun	Jumlah Kas	Jumlah Hutang Lancar	Jumlah Laba Bersih (SHU)
1998	3.458.048,74	57.728.805,78	23.697.854,31
1999	3.218.301,55	53.462.380,16	28.206.581,83
2000	20.379.773,93	83.145.847,47	30.303.264,48
2001	4.369.402,95	89.586.656,02	30.564.111,38
2002	26.316.847,00	100.217.238,36	23.995.547,78
2003	8.820.819,94	162.616.308,47	41.859.132,98

Sumber: Diolah dari Laporan Keuangan KPRI Bhakti Praja.



Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1. Pada tahun 1999 kas turun sebesar 6,93% ; tahun 2000 kas meningkat dengan pesat sebesar 533,25% ; tetapi tahun 2001 kas turun sebesar 78,56% ; tahun 2002 kas kembali meningkat dengan pesat sebesar 502,30% ; namun tahun 2003 kembali mengalami penurunan sebesar 66,48%.
2. Tahun 1999 jumlah hutang lancar turun sebesar 7,39% ; tahun 2000 meningkat sebesar 55,52% ; begitu pula tahun 2001 meningkat sebesar 7,75% ; dan tahun-tahun selanjutnya (2002 dan 2003) jumlah hutang lancar terus meningkat, yaitu masing-masing sebesar 11,87% dan 62,26%.
3. Pada tahun 1999 jumlah laba bersih meningkat sebesar 19,03% ; tahun 2000 meningkat sebesar 7,43% ; tahun 2001 masih mengalami peningkatan walaupun hanya sebesar 0,86% ; tetapi pada tahun 2002 jumlah laba bersih mengalami penurunan sebesar 21,49% ; dan pada tahun 2003 jumlah laba bersih kembali meningkat sebesar 74,45% jika dibandingkan dengan tahun 2002.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Setelah penulis melakukan identifikasi terhadap laporan keuangan Koperasi Bhakti Praja Karyawan BPKP Palembang selama enam tahun terakhir (periode 1998-2003), maka dapat dirumuskan adanya masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar perubahan arus kas KPRI Bhakti Praja dalam periode 1998-2003 ?

2. Seberapa besar perubahan tingkat rasio likuiditas KPRI Bhakti Praja dalam periode 1998-2003 ?
3. Seberapa besar perubahan tingkat rasio profitabilitas KPRI Bhakti Praja dalam periode 1998-2003 ?
4. Seberapa besar hubungan manajemen kas terhadap profitabilitas KPRI Bhakti Praja dalam periode 1998-2003 ?

Dengan memperhatikan uraian-uraian di atas, maka penulis tertarik untuk memilih dan menyusun skripsi dengan judul:

**“PENGARUH MANAJEMEN KAS TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI BHAKTI PRAJA KARYAWAN BPKP PALEMBANG”**

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui seberapa besar perubahan arus kas KPRI Bhakti Praja dalam periode 1998-2003.
2. Untuk mengetahui seberapa besar perubahan tingkat rasio likuiditas KPRI Bhakti Praja dalam periode 1998-2003.
3. Untuk mengetahui seberapa besar perubahan tingkat rasio profitabilitas KPRI Bhakti Praja dalam periode 1998-2003.

4. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan manajemen kas terhadap profitabilitas KPRI Bhakti Praja.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat berguna bagi peneliti, koperasi maupun pihak lainnya. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. **Bagi pihak pengurus koperasi Bhakti Praja Karyawan BPKP Palembang**, sebagai masukan dalam mengelola manajemen kas dengan baik. Dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap manajemen kas dan pencapaian laba perusahaan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan yang efektif dan efisien.
2. **Bagi Penulis**, sebagai bahan untuk memperdalam atau mengaplikasikan ilmu manajemen keuangan, khususnya pada masalah pengelolaan kas.
3. **Bagi Ilmu Pengetahuan**, sebagai bahan referensi bagi penulis lain dalam penelitian yang sejenis.

### **1.4. Kerangka Pemikiran**

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen kas terhadap profitabilitas, maka secara singkat kerangka konseptual pemikiran adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kas pada suatu perusahaan maka disusunlah analisa Laporan Perubahan Neraca, Laporan Sumber dan Penggunaan kas

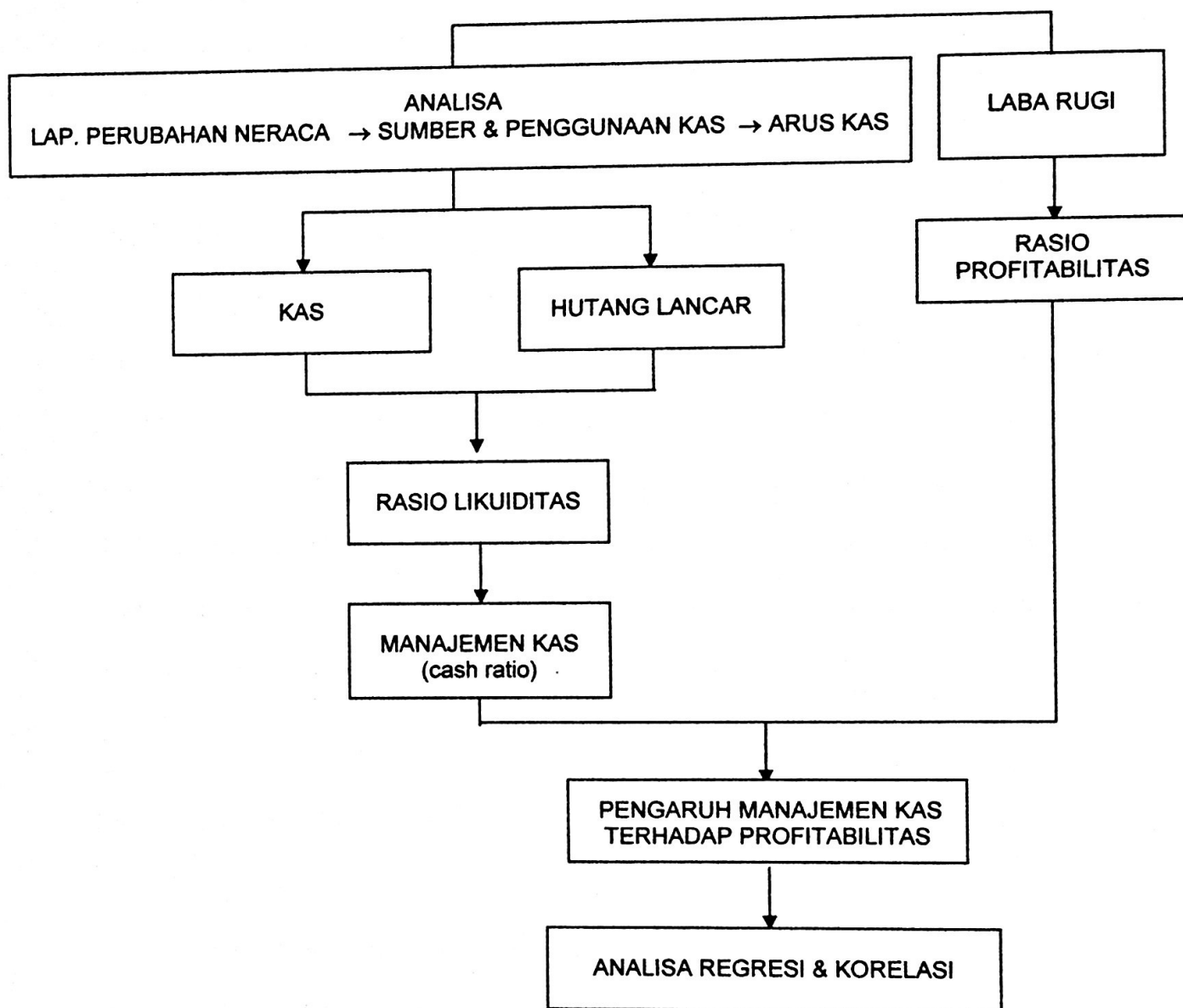
dan Laporan Arus Kas. Kemudian untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo, maka dilakukan analisa rasio likuiditas. Rasio likuiditas ini banyak dipengaruhi oleh kas dan hutang lancar. Dalam hal ini rasio likuiditas menggambarkan manajemen kas (sebagai variabel Independent), sedangkan variabel dependennya adalah laba/profit, yang digambarkan melalui rasio profitabilitas.

Dalam menganalisa rasio profitabilitas yang perlu diperhatikan adalah Laporan Laba Rugi perusahaan (perhitungan Sisa Hasil Usaha Koperasi). Sedangkan unntuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, maka digunakanlah Analisa Regresi dan Korelasi Sederhana.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil suatu kesimpulan sementara bahwa manajemen kas bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu penulis merasa tertarik mengadakan penelitian ini untuk mengetahui apakah benar *Manajemen Kas* memiliki pengaruh terhadap *Profitabilitas* perusahaan. Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.2**  
**Kerangka Pemikiran**  
**Pengaruh Manajemen Kas Terhadap Profitabilitas KPRI Bhakti Praja**



$$\hat{Y} = a + b X$$

Dimana:  $\hat{Y}$  = rasio profitabilitas

$X$  = manajemen kas (rasio likuiditas, yaitu cash ratio)

## **1.5. Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar pembahasan skripsi ini dapat lebih terarah dan masalah yang akan dibahas tidak menyimpang dari judul yang telah ditetapkan, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada manajemen kas.

### **1.5.2 Variabel Operasional**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel dependent dan variabel independent. Variabel independent dari skripsi ini adalah manajemen kas, yang digambarkan melalui rasio likuiditas yaitu *cash ratio*, sedangkan variabel dependentnya adalah profit atau laba koperasi, yang digambarkan melalui ratio profitabilitas. Kedua variabel ini mempunyai hubungan yang sangat erat, hal ini disebabkan karena besar kecilnya profit yang diperoleh perusahaan tergantung dari bagaimana cara pimpinan atau manajer dalam mengelola kas.

### **1.5.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi.**

Yaitu penulis melakukan pengamatan langsung terhadap laporan keuangan koperasi dan mencatat data yang berhubungan dengan penulisan proposal ini.

## 2. Wawancara.

Yaitu penulis melakukan tanya jawab kepada pimpinan dan para karyawan koperasi untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

### 1.5.4. Teknik Pengumpulan Data

Yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Koperasi Bhakti Praja Karyawan BPKP Palembang, yang berlokasi di Jl. Bank Raya No. 2 Demang Lebar Daun, Palembang.

Adapun jenis data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

#### 1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dengan cara pengumpulan secara langsung di lokasi perusahaan yaitu pada Koperasi Bhakti Praja Karyawan BPKP Palembang.

#### 2. Data sekunder.

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung ,yang telah dikumpulkan dan diolah terlebih dahulu oleh perusahaan (seperti laporan keuangan perusahaan) ataupun diperoleh dari buku-buku literatur dan artikel-artikel yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

### 1.5.5. Teknik Analisis data

Teknik analisis yang digunakan penulis dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisa Kualitatif

Dalam hal ini penulis menguraikan secara deskriptif hasil perhitungan yang diperoleh secara teoritis dan komprehensif.

#### 2. Analisa Kuantitatif

Dalam hal ini penulis menganalisis data dengan menggunakan alat-alat analisis yang berkaitan dengan perumusan masalah, yang meliputi:

##### a. Analisis Manajemen Kas

#### 1. Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana

Yaitu analisis yang menunjukkan dari mana perusahaan memperoleh dana (dalam artian kas) dan kemana perusahaan menggunakan dana tersebut.

#### 2. Laporan Arus Kas

Yaitu laporan yang menyediakan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran kas selama periode tertentu.

#### 3. Ratio Likuiditas

Yaitu ratio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo. Ratio ini terdiri dari:

- Current Ratio (Ratio Lancar)

- Quick / Acid Test Ratio (Ratio Cair atau Ratio Cepat)
- Cash Ratio

#### 4. Ratio Profitabilitas

Yaitu ratio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau seberapa efektifnya manajemen secara keseluruhan, yang ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan dan investasi. Ratio ini terdiri dari:

- Gross Profit Margin
- Operating Income Ratio
- Net Profit Margin
- Net Earning Power Ratio (Rate Of Return On Investment / ROI)

#### b. Analisa Regresi dan Korelasi.

Untuk melihat pengaruh manajemen kas terhadap laba maka analisis yang digunakan adalah analisis statistik (Regresi dan Korelasi). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara tingkat likuiditas dengan tingkat profitabilitas. Dimana manajemen kas digambarkan melalui ratio likuiditas yaitu cash ratio dan laba digambarkan melalui ratio profitabilitas.

## **1.6. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan memberikan gambaran secara garis besar sistematika penulisan. Adapun pembahasannya terdiri dari lima bab, yang isinya adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menjabarkan apa yang menjadi latar belakang atas dipilihnya judul penelitian ini, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, (yaitu terdiri dari ruang lingkup penelitian, variable operasional, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data) dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang landasan-landasan teori yang digunakan dalam membahas permasalahan yang ada. Seperti: pengertian kas dan manajemen kas, model manajemen kas, faktor yang mempengaruhi kebutuhan kas, aliran kas dalam perusahaan, laporan sumber dan penggunaan kas, laporan arus kas, manfaat manajemen kas (pengelolaan kas), perencanaan dan pengendalian kas, analisis rasio keuangan, analisis statistik (regresi & korelasi), dan hubungan antara manajemen kas terhadap laba, serta jurnal dan hasil penelitian terdahulu.



### BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi mengenai sejarah singkat Koperasi Bhakti Praja Karyawan BPKP Palembang, aktivitas/kegiatan usaha Koperasi, struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta laporan keuangan Koperasi, yaitu Neraca dan Laba Rugi Koperasi Bhakti Praja Karyawan BPKP Palembang.

### BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai pembahasan masalah yang telah dirumuskan dengan menggunakan alat analisis finansial untuk membahas permasalahan yang berhubungan dengan pengaruh manajemen kas terhadap laba koperasi dengan melihat regresi dan korelasi antara tingkat likuiditas dan tingkat profitabilitasnya.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir atau penutup dari penyusunan skripsi yang penulis lakukan. Dimana bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian memberikan saran-saran yang diperlukan bagi kemajuan koperasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S.E. Kamaruddin, Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja, Rineka Cipta, Jakarta, 1997
- Brigham dan Houston, Manajemen Keuangan, Jilid 2, Erlangga, 2001
- Dajan, Anto, Pengantar Metode Statistik, Jilid 1, LP3ES, Jakarta, 1995
- Harahap, Sofyan Syafri, Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo, Jakarta, 2001
- Harnanto, Drs., Analisa Laporan Keuangan, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1991
- Heramiyanti, Yeni, Tinjauan Mengenai Manajemen Kas dan Pengaruhnya Terhadap Laba Koperasi Wanita Petra Pertamina UP III Plaju, Skripsi, Fakultas Ekonomi UNSRI, 2001
- Horngren, Harrison dan Secokusumo, Akuntansi Di Indonesia, jilid 2, Salemba Empat, Jakarta, 1998
- Horngren, Sundem dan Elliot, Pengantar Akuntansi Keuangan, Jilid 1, Erlangga, Jakarta, 1998
- Husnan, Drs., Suad, MBA., Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek), Buku 2, BPFE, Yogyakarta, 1998
- Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Per 1 April 2004, Salemba Empat, Jakarta, 2002
- Khomaria, Peranan Manajemen Kas Terhadap Likuiditas dan Optimalisasi Profitabilitas Pada PT. Pantai Tanjung Pesona, Skripsi, Fakultas Ekonomi UNSRI, 2000
- Kieso dan Weygandt, Akuntansi Intermediate, Jilid 1, Erlangga, Jakarta, 2002
- Mardiasmo, Drs., MBA., Akt., Akuntansi Keuangan Dasar 2, BPFE, Yogyakarta, 1995
- Munawir, S, Analisa Laporan Keuangan, Liberty, Yogyakarta, 1995

Riyanto, Prof. Dr. Bambang, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, BPFE, Yogyakarta, 1999

Sartono, R. Agus, Drs., MBA, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta, 1995

Smith dan Skousen, Akuntansi Intermediate 1 Vol. Komprehensif, Erlangga, Jakarta, 1989

Simangunsong, Drs. M.P., Pelajaran Akuntansi Tingkat Dasar 2, Karya Utama, Jakarta, 1998

Sundjaja, Ridwan S., Prof., Dr., Drs., MSBA, dan Inge Barlian, Dra., Ak., Msc., Manajemen Keuangan I, Literata Lintas Media, Jakarta, 2003

Tunggal, Amin Widjaja, Drs., Ak., MBA, Akuntansi untuk Koperasi, Rineka Cipta, Jakarta, 1995

Undang-Undang Dasar 1945 dan Amandemennya, Sendang Ilmu, Solo, 2004

Van Horne dan Wachowich, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi Indonesia), Salemba Empat, Jakarta, 1997

Weston, J. Fred dan Thomas, E. Copeland, Manajemen Keuangan, Jilid 1, Terjemahan Jaka Wasana dan Kibrandoko, Erlangga, Jakarta, 1999